

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam sektor asuransi. Di era digital ini banyak lembaga asuransi yang beralih ke model digital dan mengadopsi teknologi untuk memproses berbagai layanan asuransi, termasuk dalam pengajuan asuransi.

Proses ini memiliki keterbatasan yaitu Proses pengajuan asuransi yang manual cenderung memerlukan banyak tenaga kerja manusia untuk mengelola dan memproses dokumen. Dengan sistem otomatisasi, sebagian besar tugas administrasi dapat diotomatisasi, mengurangi kebutuhan akan banyak staf dan waktu yang dibutuhkan. Ini mengurangi biaya gaji dan administrasi. Proses manual seringkali melibatkan pencetakan dan penyimpanan dokumen fisik. (Kevin Alexander Harjanto, 2020)

Hal ini menyebabkan proses Pengajuan Asuransi secara manual menjadi kurang efisien. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan sistem skenario asuransi yang dapat dilakukan secara online, sehingga calon debitur dapat mengetahui layak dan tidaknya untuk mengajukan asuransi sebelum pergi ke kantor asuransi untuk menghindari waktu yang terbuang sia sia.

Penerapan teknologi dalam pengajuan asuransi tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pemohon, tetapi juga memungkinkan lembaga asuransi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan aplikasi Skenario

Asuransi. Salah satu platform yang digunakan dalam mengimplementasikan solusi ini adalah Pega Platform.

Kenapa Harus Pega? Dalam studi kasus "Implementasi Pega System pada Aplikasi Asuransi Skenario", Pega System digunakan untuk membangun aplikasi yang memungkinkan pelanggan untuk mengajukan proses pengajuan asuransi secara online. Aplikasi ini menggantikan proses pengajuan asuransi secara manual yang sebelumnya dilakukan oleh pelanggan di kantor cabang asuransi. (Nikhil Chaudhari, 2017)

Aplikasi Pega System dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam proses pengajuan asuransi dengan cara-cara berikut:

1. Meningkatkan produktivitas: Aplikasi Pega System memungkinkan pelanggan untuk mengajukan proses pengajuan asuransi secara online, sehingga tidak perlu datang ke kantor cabang asuransi. Hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga pelanggan, serta meningkatkan efisiensi operasional kantor asuransi.
2. Meningkatkan inovasi: Aplikasi Pega System dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berubah. Misalnya, Asuransi dapat menambahkan fitur-fitur baru ke aplikasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan atau untuk memenuhi peraturan yang baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Pega dalam membangun sistem asuransi skenario. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk membangun sistem asuransi skenario yang efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan Pega Platform dalam pembuatan aplikasi skenario asuransi telah menjadi topik penting dalam dunia asuransi. Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam konteks ini:

1. Bagaimana implementasi Pega Platform dalam pembuatan Aplikasi asuransi skenario?

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu diberikan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan Pega Systems dalam mode Sandbox atau Development.
2. Dapat melakukan proses pengajuan asuransi, dan Admin, yang meninjau kelayakan proses pengajuan.
3. Dapat mengisi formulir pengajuan asuransi, sementara Admin melihat dan menentukan kelayakan pengajuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Setelah peninjauan oleh Admin, sistem mengirimkan status verifikasi otomatis kepada Nasabah terkait status pengajuan (layak atau tidak layak).
5. Sistem tidak terintegrasi dengan sistem eksternal seperti database pihak ketiga atau layanan credit scoring.
6. Nasabah tidak memiliki akses untuk melacak status pengajuan secara real-time atau mengajukan banding jika pengajuan ditolak.

7. Admin tidak memiliki fitur untuk menghasilkan laporan analitis atau statistik pengajuan kredit.
8. Sistem tidak diimplementasikan dalam lingkungan produksi dan hanya beroperasi dalam mode Sandbox/Development.
9. Data historis pengajuan kredit tidak dikelola atau disimpan dalam jangka panjang.
10. Admin yang menginputkan data nasabah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu bagaimana mengimplementasi Pega System dalam pembuatan aplikasi asuransi skenario sehingga dapat mempermudah nasabah dalam proses pengajuan asuransi tanpa harus melakukan secara manual atau datang ke kantor cabang asuransi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaatnya dari penelitian adalah:

1. Meningkatkan kualitas layanan dalam proses pengajuan asuransi.
2. Mempermudah proses pengajuan asuransi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penulisan laporan secara lebih terstruktur dan mudah di pahami, pada penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada tinjauan pustaka dan dasar teori berisi tentang pengeditan atau defensi yang diambil dari buku atau penelitian lain yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi mekanisme pengumpulan bahan dan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Membahas implementasi sistem yang dirancang pada bab sebelumnya dan pengujian sistem. Menjelaskan proses konfigurasi sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian, sebagai acuan pengembangan aplikasi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar sumber dan rujukan materi yang digunakan pada penelitian ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran berupa gambar atau data yang tidak dapat dijelaskan secara lengkap pada bab sebelumnya.